

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebab data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka (*numeric*) yang pada akhirnya akan diolah dengan cara metode statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Selain pendekatan penelitian, perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen. Dengan demikian penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.² Dalam penelitian ini menggunakan desain pre-experimental (Intact Group Comparison) yang bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran video dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) 13.

² Ibid, 107.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas X IIS 3 yang berjumlah 35 siswa untuk dijadikan kelas kontrol yaitu kelompok yang mendapat perlakuan dengan media konvensional dan kelas X IIS 4 yang berjumlah 35 siswa untuk dijadikan kelas eksperimen yaitu kelompok yang mendapat perlakuan dengan media pembelajaran video.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³ Penentuan populasi yang akan dijadikan penelitian yaitu seluruh siswa kelas X IIS MAN 5 Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 117.

diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁴ Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *random sampling*.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil terdiri dari dua kelas yaitu kelas X IIS 3 yang berjumlah 35 siswa untuk dijadikan kelas kontrol yaitu kelompok yang mendapat perlakuan dengan media konvensional dan kelas X IIS 4 yang berjumlah 35 siswa untuk dijadikan kelas eksperimen yaitu kelompok yang mendapat perlakuan dengan media pembelajaran video.

C. Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dibutuhkan tehnik untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan angket untuk diberikan kepada siswa kelas X IIS 3 dan X IIS 4 guna memperoleh data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data

⁴ Ibid., 118.

⁵ Iffah Sa'adah, et. al., "Pengembangan Media Video Motion Graphic Sejarah Pemerintahan Herman Willem Daendels dan Pembelajaran Sejarah Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Untuk SMA", 1 (2017), 27-28.

tentang gambaran umum lokasi sekolah yang diteliti yaitu MAN 5 Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data, karena instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.⁶ Suatu penelitian dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reabilitas yaitu apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

1. Angket

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk ceklist. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.⁷

Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup, karena dalam menjawab responden sudah diberi alternatif jawaban sesuai dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 148.

⁷ Ibid., 134.

keadaan dirinya. Setiap item pertanyaan diberikan 5 alternatif jawaban yakni sangat sering, sering, jarang, tidak pernah, sangat tidak pernah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terdiri dari dua kategori yaitu pertanyaan positif (*favourabel*) dan pertanyaan negatif (*unfavourabel*).

Dalam menentukan skor, untuk item pertanyaan *favourabel* dan *unfavourabel* tentu berbeda. Pemberian skor untuk item *favourabel* dan *unfavourabel*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perbedaan Pemberian Skor Untuk Item
Favourabel Dan *Unfavourabel*

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Jarang	3	3
Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Pernah	1	5

Adapun *Blue-print* dalam angket bertujuan untuk mencari pengaruh motivasi belajar siswa terhadap media pembelajaran video adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Motivasi Belajar Sebelum Uji Keterbacaan

Indikator	No. Item		Jumlah
	F	UF	
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3	4, 5	5
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7, 8	9	4
3. Adanya harapan dan cita-cita	10, 11, 12	13	4
4. Adanya penghargaan belajar	14, 15, 16		3
5. Adanya lingkungan belajar	17, 18, 19	20	4

yang kondusif			
Jumlah	15	5	20

Setelah di uji keterbacaan angket, yang tadinya item pertanyaan berjumlah 20 menjadi 16. Hal itu dikarenakan item pertanyaan ke-9 “Saya mengobrol sendiri dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran SKI” dengan hasil rata-rata 2,25; item pertanyaan ke-13 “Saya timbul keinginan untuk meninggalkan jam pelajaran SKI ketika guru menjelaskan dengan media pembelajaran” dengan hasil rata-rata 2,25; item pertanyaan ke-14 “Saya mendapat hadiah dari guru ketika mendapat nilai yang baik” dengan hasil rata-rata 2,5; dan item pertanyaan ke-20 “Saya tidak fokus mengikuti pelajaran SKI dengan media pembelajaran karena suasana kelas ramai” dengan hasil rata-rata 2,5 dihapus, karena hasil rata-rata per item pertanyaan tersebut rendah dibandingkan yang lainnya.

Tabel 3.3
Blue Print Motivasi Belajar Sesudah Uji Keterbacaan

Indikator	No. Item		Jumlah
	F	UF	
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3	4, 5	5
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7, 8		3
3. Adanya harapan dan cita-cita	10, 11, 12		3
4. Adanya penghargaan belajar	15, 16		2
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	17, 18, 19		3
Jumlah	14	2	16

2. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data-data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Karena tujuan penelitian ini adalah mencari pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam analisis data perlu adanya tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, kemudian tahap-tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan
- b. Cek kelengkapan data yang diterima
- c. Cek jawaban responden

2. Tabulasi

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberi skor terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data digunakan untuk

mempermudah pembaca dalam membaca data penelitian. Dalam penelitian ini, pemberian skor tiap item soal yaitu:

Tabel 3.4
Pemberian Skor Tiap Item Soal Favourabel dan Unfavourabel

Favourabel		Unfavourabel	
Nilai	Skor	Nilai	Skor
Sangat Sering	5	Sangat Sering	1
Sering	4	Sering	2
Jarang	3	Jarang	3
Tidak Pernah	2	Tidak Pernah	4
Sangat Tidak Pernah	1	Sangat Tidak Pernah	5

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah pengujian validitas yang dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir item angket motivasi belajar mengukur secara tepat keadaan yang diukur.

Pengambilan keputusan dalam menentukan item pertanyaan yang valid dan tidak valid menggunakan *formula Aiken's*. *Formula Aiken's* digunakan untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan

⁸ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri, IAIT Press, 2009), 103.

pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana item tersebut mewakili kontrak yang diukur.⁹

Formula yang diajukan Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{N(c-1)} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

s = penilaian reter – lo

lo = angka penilaian terendah

N = banyak reter

c = angka penilaian tertinggi

Telaah item pertanyaan dilakukan oleh orang ahli dalam bidangnya dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ dengan skala 5. Dikatakan item pertanyaan itu valid adalah jika nilai indeks validitas Aiken $\geq 0,80$. Apabila nilai indeks Aiken $\leq 0,80$ maka butir soal dikatakan tidak valid.¹⁰

Tabel 3.5
Telaah Item Pertanyaan Angket Motivasi Belajar

Item	R1	R2	R3	R4	R5	s1	s2	s3	s4	s5	$\sum s$	V	Ket
1	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	18	0,9	Valid
2	4	3	5	5	5	3	2	4	4	4	17	0,9	Valid
3	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	18	0,9	Valid
4	3	2	5	5	5	2	1	4	4	4	15	0,8	Valid
5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	16	0,8	Valid
6	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	18	0,9	Valid

⁹ Hendryadi, "Content Validity (Validitas Isi)", *Teorionline Personal Paper*, 01 (Juni, 2014), 3.

¹⁰ Nunnally, J.C. Ana Bernstein, I.H, "The Assesment Of Reliability", *Psychometric Theory*, 03 (1994), 248.

7	4	3	4	4	5	3	2	3	3	4	15	0,8	Valid
8	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	0,9	Valid
9	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	16	0,8	Valid
10	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	19	1	Valid
11	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	16	0,8	Valid
12	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	17	0,9	Valid
13	4	3	5	5	5	3	2	4	4	4	17	0,9	Valid
14	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	0,9	Valid
15	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	19	1	Valid
16	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	1	Valid

Dari hasil perhitungan validitas isi dengan formula Aiken di atas, diketahui bahwa seluruh soal memiliki indeks validitas $\geq 0,8$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir item pertanyaan dikatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan instrumen yang sama. Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

r_i = Cronbach's Alpha
 k = Jumlah butir soal
 s_i^2 = Variansi butir soal
 s_t^2 = Variansi skor total¹¹

Tabel 3.6
Tabel Hasil Uji Reliabel
atau Tidaknya Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,744	16

Data diolah peneliti

Untuk mengetahui instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus dibandingkan dengan nilai “*Cronbach Alpha*” sebesar 0,70. Apabila koefisien Alpha keseluruhan lebih dari 0,70 maka dinyatakan reliabel. Koefisien Alpha diatas secara keseluruhan didapatkan 0,70 maka instrumen tersebut adalah reliabel.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$).

¹¹ Ibid., 12-21.

Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.¹² Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 21.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis Independent sampel t-test dan Anova. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Test of Homogenitas of Variances* dengan bantuan program SPSS versi 21.

Pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

7. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Independent Sample t-test*. Uji Independent sampel t-test digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel Independent bila tipe datanya berupa interval atau rasio. Untuk menguji hipotesis dihitung dengan rumus:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 241

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

t = Nilai yang dihitung

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

s = Simpangan baku sampel

n = Jumlah anggota sampel

Norma keputusan untuk pengujian hipotesis, digunakan konvensi yang akan diterapkan secara suksesif mulai dari taraf signifikan 1% ke 5%. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ taraf signifikan 1% maka H_0 ditolak dengan sangat signifikan
- b. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dengan signifikan
- c. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ taraf signifikan 5% maka gagal menolak H_0